

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020. Hasil ini menunjukkan apabila terjadinya peningkatan proporsi kepemilikan institusional maka akan berdampak terhadap peningkatan integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat meningkatkan integritas laporan keuangan tapi pengaruhnya tidak signifikan. Peningkatan saham yang dimiliki manajer maka akan memicu tindak oportunistik dari manajer dan integritas laporan keuangan akan menurun.
3. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020. Hasil ini menunjukkan apabila semakin banyak anggota komite audit dalam suatu perusahaan maka kinerjanya dalam penelaahan atas informasi keuangan

pada perusahaan akan meningkat sehingga berdampak terhadap peningkatan integritas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada industri lainnya.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun berguna bagi penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, populasi, dan sampel diberbagai sektor perusahaan.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,570 atau 57%, menunjukkan masih banyak variabel lain yang mampu untuk menjelaskan variabel integritas laporan keuangan lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti komisaris independen, asimetris informasi, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan dan lain-lain.
3. Periode penelitian yang dilakukan hanya 5 tahun dari tahun 2016-2020. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode sampel penelitian

dapat memberikan informasi yang lebih reliabel untuk memperoleh perkiraan yang akurat.

4. Perusahaan perlu menetapkan aturan batas maksimum kepemilikan manajerial untuk meningkatkan integritas laporan keuangan.

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai integritas laporan keuangan. Diharapkan untuk dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Implikasi hasil analisis pada penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan perlu mempertahankan keberadaan pemegang saham institusional dan keberadaan komite audit agar dapat mengontrol dan melakukan pengawasan kinerja manajemen untuk agar tidak melakukan tindakan oportunistik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Integritas laporan keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kecurangan maupun manajemen laba dapat dilakukan manajemen sehingga dapat merugikan banyak pihak. Untuk itu perlu adanya regulasi dari pemerintah untuk melakukan pembatasan jumlah kepemilikan manajerial.